

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *descriptive*, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan atau menguraikan tentang suatu keadaan obyektif di dalam suatu komunitas atau masyarakat bukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu keadaan (Notoatmodjo, 2012). Metode pendekatan yang digunakan adalah *Retrospektif study* yaitu jenis penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*) artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi, kemudian dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoadmojo, 2012).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Hemodialisis RSUD Wates Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penyusunan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016 - september 2017 dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 11-14 bulan September 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah 77 pasien yang rutin menjalani terapi Hemodialisis di RSUD Wates Yogyakarta pada tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu mengambil sampel atau responden atas

pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atas sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2011). Agar karakteristik tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi seluruh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang bisa membaca dan menulis
- 2) Pasien dengan usia 25 - 65 tahun (dewasa)
- 3) Pasien yang menjalani hemodialisis 2 kali atau lebih dalam seminggu secara teratur
- 4) Pasien yang sudah menikah

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang menunjukkan manifestasi klinis berat (seperti: sesak nafas, kelelahan berat) pre hemodialisis.
- 2) Pasien yang mempunyai cacat fisik
- 3) Pasien yang memiliki riwayat gangguan jiwa

3. Besar Sample

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d)^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 64,57 \text{ atau } 65 \text{ responden}$$

n : Jumlah sample

N : Populasi rata-rata perbulan

d : Tingkat Signifikan (0,05)

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel adalah suatu konstrak atau sifat yang dipelajari (Sugiyono, 2015). Pemilihan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal karena dalam penelitian ini menggambarkan, mendiskripsikan, atau menguraikan tentang suatu keadaan obyektif tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang diidentifikasi. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis	Depresi merupakan salah satu dari gangguan mood yang ditandai dengan perasaan hilangnya energi dan minat, perasaan bersalah, kesulitan berkonsentrasi, hilangnya nafsu makan, dan berfikir kematian atau bunuh diri yang disebabkan karena hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik.	<i>The Beck Depression Inventory (BDI)</i>	0-9 = tidak ada depresi 10-15 = depresi ringan 16-23 = depresi sedang 24-63 = depresi berat	Ordinal

#### F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

##### 1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang disisipkan untuk mendapatkan informasi dari responden (Hidayat, 2011).

- a. Instrumen yang pertama berupa data demografi responden yang terdiri dari nama (inisial), jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, lama menjalani Hemodialisis.
- b. Instrumen kedua adalah *The Beck Depression Inventory* (BDI)

*The Beck Depression Inventory* merupakan instrumen untuk mengukur derajat depresi dari Dr Aaron T. Beck. Instrumen ini terdiri dari 21 item yang menggambarkan 21 kategori, yaitu: 1) perasaan sedih, 2) perasaan pesimis, 3) perasaan gagal, 4) perasaan tak puas, 5) perasaan bersalah, 6) perasaan dihukum, 7) membenci diri sendiri, 8) menyalahkan diri, 9) keinginan bunuh diri, 10) mudah menangis. 11) mudah tersinggung, 12) menarik diri dari hubungan sosial, 13) tak mampu mengambil keputusan, 14) penyimpangan citra tubuh, 15) kemunduran pekerjaan, 16) gangguan tidur, 17) kelelahan, 18) kehilangan nafsu makan, 19) penurunan berat badan, 20) preokupasi somatik, 21) kehilangan libido (Aaron T. Beck dalam Steven J. Holon, 2010).

Klasifikasi nilainya menurut Aaron T. Beck dalam Steven J. Holon (2010) yaitu jika:

- 1) Skor 0-9 menunjukkan tidak ada gejala depresi
- 2) Skor 10-15 menunjukkan adanya depresi ringan
- 3) Skor 16-23 menunjukkan depresi sedang
- 4) Skor 24-63 menunjukkan adanya depresi berat.

Peneliti memberikan skor pada kuisisioner yang telah diisi oleh responden. skor tersebut adalah a memiliki skore 0, b memiliki skor 1, c memiliki skor 2, d memiliki skor 3. Setelah peneliti memberikan skor langsung di jumlahkan dan melihat skor klasifikasi nilai menurut Aron T. Beck dalam steven J Holon,2010.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subyek dan proses pengumpulan data karakteristik subyek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2011).

Penelitian dilakukan pada tanggal 11 september 2017, pada jam 09.00-15.00, peneliti melakukan izin ke kepala ruang hemodialisis. setelah diberikan izin oleh kepala ruangan peneliti meminta absensi dan data pasien di ruang hemodialisis RSUD Wates Yogyakarta. Setelah bertemu dengan pasien peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti bertemu dengan pasien dan meminta izin atas waktunya untuk dilakukan penelitian, apabila pasien menyutujuinya peneliti tidak lupa memberikan *informed consent* untuk responden dan menjelaskan maksud tujuan dari peneliti. setelah di jelaskan apa yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan kuisisioner BDI kepada responden. kuisisioner dijawab oleh responden dalam waktu 15 menit dan di damping dengan peneliti, pada saat mengisi kuisisioner, setelah diisi peneliti kemudian mengecek kelengkapan jawaban. Jika jawaban belum lengkap peneliti menginstruksikan responden untuk melengkapi kuisisioner yang belum terjawab. Peneliti langsung memberikan skor untuk kuisisioner BDI dan setelah selesai peneliti memberikan cinderamata.

### **I. Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

- a. Instrumen yang pertama tidak membutuhkan uji validitas karena digunakan untuk mencantumkan data demografi yaitu nama (inisial), jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, lama menjalani Hemodialisis.
- b. Instrumen yang kedua adalah *The Beck Depression Inventory* (BDI), instrument BDI yang digunakan adalah instrumen adopsi dari peneliti sebelumnya Maulida (2012). Dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* di dapatkan hasil sebesar 0,896. Kesimpulannya adalah

kuisoner *The Beck Depression Inventory* valid. Instrumen dikatakan valid apabila nilai  $p\text{ value} > 0,005$ .

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Nursalam, 2011).

- a. Instrumen yang pertama tidak membutuhkan uji reliabilitas karena digunakan untuk mencantumkan data demografi yaitu nama (inisial), jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, lama menjalani Hemodialisis.
- b. Instrumen yang kedua *The Beck Depression Inventory* (BDI), instrumen BDI yaitu instrumen adopsi dari peneliti sebelumnya Maulida (2012). Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, suatu variabel dikatakan reliabel jika alpha cronbach  $> 0,60$ . Uji reliabilitas pada instrument ini didapatkan hasil sebesar 0,923. Sehingga instrumen ini dikatakan reliabel, dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

## J. Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data

### 1. Metode pengumpulan data

#### a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Hasil pengamatan dari lapangan dilakukan penilaian dan pengecekan apakah semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap kemudian dilakukan seleksi data atau proses *editing*. Dalam proses *editing* data yang akan diperoleh adalah hanya data yang benar-benar diperlukan dan obyektif (Notoatmodjo, 2010).

#### b. *Coding* (pemberian kode)

Setelah semua data terkumpul dan selesai di edit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada. Pada tahap ini diberikan kode atau nilai pada tiap jenis data untuk menghindari kesalahan dan memudahkan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 *Coding*

Variabel	Coding	Keterangan
Jenis Kelamin	1	Perempuan
	2	Laki-laki
Usia Pasien	1	25-35 tahun
	2	36-45 tahun
	3	46-55 tahun
	4	56-65 tahun
Status Pernikahan	1	Belum Menikah
	2	Menikah
	3	Janda/Duda
Tingkat Depresi	1	Skor 0-9 menunjukkan tidak ada gejala depresi
	2	Skor 10-15 menunjukkan adanya depresi ringan
	3	Skor 16-23 menunjukkan depresi sedang
	4	Skor 24-63 menunjukkan adanya depresi berat.
Lama menjalani HD	1	1-5 tahun
	2	6-10 tahun
	3	>10 tahun

c. *Entry*

*Entry* adalah memindahkan atau memasukan data dari rekam medis ke dalam komputer untuk diproses. Analisa data menggunakan komputerisasi.

d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah memeriksa kembali data yang telah masuk dalam komputer, jika ada kesalahan yang dilakukan. Pemeriksaan tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

e. *Tabulating*

*Tabulating* dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data univariat serangkaian analisisnya adalah sebagai berikut:

Analisa statistik pada penelitian ini adalah analisis univariat untuk mendapatkan gambaran statistik diskriptif dari masing-masing variabel.

Variabel-variabel pada penelitian ini yang dilakukan analisis univariat adalah usia, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, lama menjalani hemodialisis, tingkat depresi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Penyajian data tersebut dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menggunakan presentase. Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Besar jumlah observasi

## K. Etika Penelitian

### 1. *Autonomy*

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden, dengan bentuk lembar persetujuan. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian kepada responden yang akan diteliti. Lembar ini dilengkapi judul penelitian dan manfaat penelitian, sehingga subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak subyek. Dengan nomor Etika penelitian 314.

### 2. *Beneficence*

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan dan keadaan yang tidak menuntut kepada subyek penelitian. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Subyek diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun karena peneliti berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.



Penelitian ini tidak memiliki resiko yang berdampak kepada responden selama penelitian dan sesudah penelitian.

3. *Justice*

Semua subyek penelitian memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya.

4. *Maleficience*

Mengandung arti bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko yang membahayakan responden. Responden telah dilindungi fisik dan psikologisnya sehingga tetap merasa aman.

5. *Informed Conccent*

*Informed concent* adalah sebagai kondisi dimana respon sudah mempunyai informasi yang cukup terkait penelitian yang akan dilakukan, memahami informasi, memiliki kekuasaan untuk secara sukarela memilih terlibat atau menolak ikut dalam penelitian.

#### **L. Pelaksanaan penelitian**

1. Persiapan penelitian
  - a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing.
  - b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - c. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di RSUD Wates Yogyakarta.
  - d. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan di RSUD Wates Yogyakarta.
  - e. Melakukan koordinasi dengan pihak RSUD Wates Yogyakarta.
  - f. Melakukan pengambilan data yaitu jumlah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, jumlah pasien gagal ginjal kronik yang rutin menjalani hemodialisis, mengukur tingkat depresi pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di Ruang Hemodialisis RSUD Wates Yogyakarta melalui register rekam medis bangsal tersebut serta melakukan studi pendahuluan ke beberapa responden.

- g. Menyusun proposal BAB I, II, III tentang gambaran tingkat depresi pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis RSUD Wates Yogyakarta.
  - h. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
  - i. Mengajukan surat ijin untuk ujian usulan penelitian kepada bidang LPPM Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
  - j. Melakukan ujian usulan penelitian
  - k. Memperbaiki proposal
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Menyiapkan *informed consent* untuk responden

Data responden yang telah didapatkan peneliti dari absensi dan data tenaga medis di ruang hemodialisis RSUD Wates Yogyakarta. Peneliti tidak lupa menyiapkan *informed consent* yang diberikan untuk responden.
  - b. Bertemu dengan responden yang berada diruang hemodialisis melakukan pengumpulan data pada saat pasien menjalani terapi hemodialisis (intra dialiasis).
  - c. Dalam menentukan responden yang diteliti, peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
  - d. Meminta persetujuan responden penelitian dengan mengisi *informed consent*
  - e. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kepada responden. Peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk diisi oleh responden.
  - f. Peneliti memberikan kuisioner BDI kepada responden untuk diisi, peneliti mendampingi responden pada saat mengisi kuisioner.
  - g. Setelah responden selesai mengisi kuisioner BDI, kemudian peneliti mengecek kelengkapan jawaban.
  - h. Jika jawaban belum lengkap maka peneliti menginstruksikan responden untuk melengkapi kuisioner yang belum terjawab.
  - i. Melakukan bimbingan oleh pembimbing.

3. Menyusun laporan penelitian
  - a. Melakukan analisis hasil penelitian
  - b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
  - c. Menyusun kesimpulan dan saran
  - d. Melakukan bimbingan ke pembimbing.
  - e. Mengajukan surat permohonan ijin menyelenggarakan ujian hasil
  - f. Melakukan ujian hasil
  - g. Memperbaiki laporan skripsi
  - h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
  - i. Setelah laporan skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjilitan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA